

KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH

TRAINING of TRAINERS (TOT)
PENGELOLA PROGRAM IMUNISASI
DI WILAYAH KERJANYA

**Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan
Direktorat jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan RI
Tahun 2018**

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Indonesia berkomitmen terhadap mutu pelayanan Imunisasi dengan menetapkan standar pemberian suntikan yang aman (*safe injection practices*) bagi penerima suntikan, petugas dan lingkungan terkait dengan pengelolaan limbah medis tajam yang aman (*waste disposal management*).

Cakupan Imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, Imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi.

Untuk penyelenggaraan imunisasi secara nasional diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang mampu mengelola program Imunisasi dengan baik, dapat mengenal dan menemukan permasalahan program, memberikan solusi, mendiskusikan dengan para pihak dan mengimplementasikan jalan keluar. Untuk hal tersebut, dipandang perlu dilaksanakan pelatihan bagi tenaga pengelola program imunisasi baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan puskesmas dalam bentuk pelatihan bagi pengelola program Imunisasi di semua tingkat.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan bagi Pelatih/ ToT Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), dimana diklat lebih ditekankan kepada peningkatan ketrampilan dan motivasi disamping menambah pengetahuan peserta latih, bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyiapan pekerjaan pengelolaan imunisasi
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:

- a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti Interaktif, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang perlu dilakukan.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
- a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan pengelola program imunisasi di wilayah kerjanya

B. Fungsi

Dalam melakukan perannya, peserta mempunyai fungsi melatih pada pelatihan pengelola program imunisasi di wilayah kerjanya.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
2. Menyusun perencanaan sasaran dan kebutuhan logistik program Imunisasi
3. Melakukan Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam pemberdayaan masyarakat mendukung program Imunisasi
4. Melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin dan vaksin
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan Imunisasi
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
7. Melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi
8. Melakukan Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
9. Melatih pada pelatihan pengelola program imunisasi di wilayah kerjanya.

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan pelatihan bagi pengelola program imunisasi di wilayah kerjanya sesuai dengan kewenangannya.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I),
2. Menyusun perencanaan sasaran dan kebutuhan logistik program Imunisasi
3. Melakukan Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam pemberdayaan masyarakat mendukung program Imunisasi
4. Melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin dan vaksin
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan imunisasi
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
7. Melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi
8. Melakukan Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
9. Melatih pada pelatihan pengelola program imunisasi di wilayah kerjanya.

**BAB IV
STRUKTUR PROGRAM**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL/ OL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Program Imunisasi	2	0	0	2
	Sub total	2	0	0	2
B.	MATERI INTI				
	1. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I),	4	0	0	4
	2. Perencanaan Sasaran Dan Kebutuhan Logistik Program Imunisasi	2	6	0	8
	3. Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan masyarakat mendukung Program Imunisasi	2	3	2	7
	4. Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin Dan Vaksin	3	5	0	8
	5. Pemantauan Pelaksanaan Imunisasi	3	5	4	12
	6. Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi	2	4	4	10
	7. Monitoring dan evaluasi program Imunisasi	4	6	6	16
	8. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	2	4	0	6
	9. Teknik Melatih	5	7	0	12
	Sub total	27	40	16	83
C.	MATERI PENUNJANG				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. RTL (Rencana Tindak Lanjut)	0	2	0	2
	Sub total	2	5	0	7
	TOTAL	31	45	16	92

Ket:

- T= Teori; P= Penugasan; PL= Praktik lapangan
- Untuk T dan P 1 Jpl @ 45 menit; Untuk OL/PL 1 Jpl @ 60 menit
- Untuk P pada Teknik Melatih, jumlah Jplnya: 7 Jpl x 3 kelas = 21 Jpl. Dengan ketentuan bahwa setiap peserta diberi kesempatan untuk mensimulasikan/ praktek melatih/ microteaching minimal selama 30 menit/peserta.

3. Menjelaskan peraturan terkait program imunisasi	3. Peraturan terkait program imunisasi a. Tujuan program imunisasi b. Hak dan Kewajiban Penyelenggaraan Imunisasi c. Kewenangan Pusat dan Daerah			
--	---	--	--	--

Nomor: MI 1

Materi : **Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**

Waktu : 4 JPL (T=4; P=0; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Penyakit Hepatitis B 2. Menjelaskan Penyakit TBC 3. Menjelaskan Penyakit Difteri	1. Penyakit Hepatitis B a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia 2. Penyakit TBC a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia 3. Penyakit Difteri a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Manual Pemberantasan penyakit Menular , James Chin, MD MPH. Editor penterjemah dr, I Nyoman Kandun, MPH edisi 17 Tahun 2010

4. Menjelaskan Penyakit Pertusis	4. Penyakit Pertusis a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia			
5. Menjelaskan Penyakit Tetanus	5. Penyakit Tetanus a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia			
6. Menjelaskan Penyakit Polio	6. Penyakit Polio a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia			
7. Menjelaskan Penyakit Campak	7. Penyakit Campak a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan e. Epidemiologi penyakitnya di Indonesia			
8. Menjelaskan Penyakit Meningitis	8. Penyakit Meningitis a. Pengertian b. Gejala dan Bahaya c. Cara penularan d. Cara pencegahan			

Nomor: MI 2

Materi : **Perencanaan Sasaran Dan Kebutuhan Logistik Program Imunisasi**

Waktu : 8 JPL (T=2; P=6; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun perencanaan sasaran dan kebutuhan logistik program Imunisasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menyusun perencanaan sasaran program Imunisasi 2. Menyusun kebutuhan logistik program imunisasi	1. Perencanaan sasaran program Imunisasi a. Jumlah penduduk di wilayah kerja b. Klasifikasi sasaran c. Target sasaran program imunisasi 2. Kebutuhan logistik program imunisasi a. Pengertian b. Jenis logistik c. Indeks pemakaian vaksin d. Kebutuhan vaksin e. Kebutuhan peralatan <i>cold chain</i> f. Kebutuhan alat suntik dan safety box g. Kebutuhan media KIE h. Kebutuhan kartu suhu i. Kebutuhan kit anafilaktik j. Kebutuhan pencatatan dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• whiteboard• Spidol• Format laporan• Profil kesehatan kab/ kota masing-masing peserta• Contoh sertifikat imunisasi• Contoh formulir pencatatan pelaporan• Petunjuk latihan	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Kepmenkes No.1121/ Menkes/SK/XII/2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar

	k. Kebutuhan sertifikat imunisasi			
--	-----------------------------------	--	--	--

Nomor: MI 3

Materi : **Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan masyarakat mendukung Program Immunisasi**

Waktu : 7 JPL (T=2; P=3; PL=2)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam pemberdayaan masyarakat mendukung program Immunisasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menyusun rancangan strategi KIE dalam program Immunisasi	1. Rancangan strategi KIE dalam Program Immunisasi a. Dasar-dasar KIE <ul style="list-style-type: none">• Pengertian• Tujuan• Manfaat,• Proses,• Bentuk,• Jenis b. Strategi KIE dalam upaya promosi kesehatan c. Ruang lingkup kegiatan KIE dalam upaya promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none">•CTJ•Latihan (PB1)•Bermain peran (PB3)	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul pelatihan• Laptop/ Komputer• LCD• ATK• Flipchart• Spidol• Media Imunisasi• Video (5x3 mnt)• Panduan Latihan• Skenario bermain peran•	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes Nomor 74. Tahun 2015 ttg Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, Kememkes 2015• Modul Pelatihan Promosi Kesehatan bagi Petugas Puskesmas, Pusat Promkes, 2015• Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005

	<p>promosi kesehatan</p> <p>c. Ruang lingkup kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya promosi kesehatan</p> <p>3. KIE dalam pemberdayaan masyarakat mendukung Program Immunisasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Komunikasi individub. Komunikasi kelompokc. Komunikasi massa			
--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">• bOPV• DPT-HB-Hib• IPV• MR• HPV• PCV• JE <p>b. Klasifikasi vaksin</p> <ul style="list-style-type: none">• Vaksin sensitif panas• Vaksin sensitif beku <p>c. Pengelolaan vaksin</p> <ul style="list-style-type: none">• Penerimaan• Penyimpanan• Pengepakan• Pendistribusian• Penyusunan pada<ul style="list-style-type: none">➤ Refrigerator➤ Freezer➤ Coolbox➤ Vaccine carrier• Pencatatan pengeluaran vaksin			
--	--	--	--	--

Nomor: MI 5

Materi : **Pemantauan Pelaksanaan Imunisasi**

Waktu : 12 JPL (T=3; P=5; OL=4)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pemantauan pelaksanaan imunisasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pemantauan persiapan pelaksanaan imunisasi 2. Melakukan Pemantauan Pelaksanaan Imunisasi	1. Pemantauan persiapan pelaksanaan imunisasi a. Logistik b. SDM c. Tempat pelaksanaan d. Data sasaran 2. Pemantauan pelaksanaan Imunisasi a. Screening sasaran b. KIE c. Pemberian imunisasi yang aman <ul style="list-style-type: none">• Vaksin yang potensial• Tepat dosis• Tepat cara pemberian• Tepat alat• <i>No recapping</i> d. Penanganan limbah pasca pelaksanaan imunisasi <ul style="list-style-type: none">• Limbah medis• Limbah non medis e. Pemusanahan limbah pelaksanaan imunisasi <ul style="list-style-type: none">• Pemusnahan sendiri• Pemusnahan dengan Perjanjian pihak lain	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan kasus• Praktek lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• Refrigerator• Cool box• Cold box• Vaccine carrier• Box dan Botol vaksin• ADS 5ml, 0.5ml dan 0.05 ml• Safety box• Anafilaktik kit• Check list pemantauan• Lembar kasus• Petunjuk latihan• Panduan PL	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Global Vaccine Action Plan 2011-2020

Nomor: MI 6

Materi: **Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi**

Waktu: 10 JPL (T=2; P=4; PL=4)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi 2. Membuat laporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi	1. Pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi a. Jenis-jenis format yang digunakan dalam pencatatan b. Pengisian format pencatatan •Jumlah anak yang diimunisasi per antigen •Jumlah vaksin yang digunakan per antigen •Jumlah logistik lainnya yang digunakan 2. Laporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi: a. Laporan cakupan dengan aplikasi PWS •Pengertian PWS •Komponen PWS •Cara Entry Data Dalam PWS •Pengiriman Laporan PWS b. Laporan Imunisasi BIAS c. Laporan Vaksin dan Logistik	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• Aplikasi PWS• Data cakupan imunisasi di wilayah kerja masing-masing• Data penggunaan vaksin dan logistic di wilayah kerja masing-masing• Buku kohort• Formulir pencatatan dan pelaporan vaksin dan logistik imunisasi• Formulir pencatatan dan pelaporan BIAS• Panduan latihan	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Global Vaccine Action Plan 2011-2020

Nomor: MI 7

Materi : **Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi**

Waktu : 16 JPL (T=4; P=6; PL= 6)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program imunisasi</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program imunisasi:</p> <p>a. Instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program imunisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Supervisi Supportif • Data Quality Self Assessment • Effective Vaccine Management • Rapid Convenience Assessment <p>b. Monitoring dan Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • cakupan imunisasi • Pengelolaan Vaksin dan Logistik Imunisasi • Kelengkapan dan ketepatan laporan • Akurasi data • KIPI <p>c. Tindak lanjut monitoring dan evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sweeping 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Instrumen SS • Instrumen DQS • Instrumen EVM • Instrumen RCA • Data cakupan imunisasi di wilayah kerjanya • Aplikasi PWS • Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang • Model Programme and Training Materials for EVM Field Assessors - UNICEF

	<ul style="list-style-type: none">• DOFU• BLF• Crash Program• Catch Up			
--	---	--	--	--

Nomor: MI 8

Materi : **Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)**

Waktu : 6 JPL (T=2; P=4; OL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan surveilans KIPI

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
2. Menjelaskan konsep KIPI	2. Konsep KIPI a. Definisi KIPI b. Jenis KIPI Vaksin c. Klasifikasi lapangan	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• Form pemantauan KIPI• Formulir investigasi• Data KIPI• Lembar kasus• Panduan latihan	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Kepmenkes No.1626 Tahun 2005 tentang Pedoman Pemantauan dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
3. Melakukan identifikasi KIPI	3. Identifikasi KIPI a. KIPI ringan b. KIPI berat/ serius			
4. Melakukan pelaporan KIPI	4. Pelaporan KIPI a. Jenis format pelaporan b. Alur pelaporan c. Kurun waktu pelaporan d. Pelaporan KIPI berdasarkan kasus <ul style="list-style-type: none">• Entri data ke dalam aplikasi untuk kasus KIPI ringan• Pengisian formulir pelaporan kasus KIPI berat			
5. Melakukan investigasi KIPI berat	5. Investigasi KIPI berat			

Nomor: MI 9

Materi: **Teknik Melatih**

Waktu: 12 JPL (T =5; P = 7; OL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan pengelolaan program imunisasi di wilayah kerjanya

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) 3. Menggunakan Metode, Media dan Alat Bantu Pembelajaran 4. Melakukan Presentasi Efektif	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) 3. Metode, Media dan Alat Bantu Pembelajaran Ceramah Tanya Jawab a. Curah Pendapat b. Diskusi kelompok c. Studi Kasus d. Simulasi e. Demonstrasi f. <i>Role play</i> 4. Teknik Presentasi Efektif	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah, Tanya Jawab• Latihan Menyusun SAP• <i>Micro Teaching</i>	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• LCD• Flipchart• ATK• Petunjuk Latihan• Form SAP• Checklist penilaian <i>microteaching</i>	<ul style="list-style-type: none">• Buku Pegangan Pelatih• Modul Pelatihan TPPK

Nomor: MP. 1

Materi : **Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***

Waktu : 3 Jpl (T = 0, P =3, OL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan secara kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan secara kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Permainan• Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayangan (Slide power point)• Laptop• LCD• Flip chart• White board▪ Spidol (ATK)• Panduan diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta.• Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

Nomor: MP. 2

Materi : Anti Korupsi

Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, OL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep anti korupsi 2. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan pendidikan anti korupsi 4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	1. Konsep Anti Korupsi a. Ciri-ciri Korupsi b. Bentuk /Jenis Korupsi c. Tingkatan Korupsi 2. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi 3. Pendidikan Anti Korupsi a. Nilai-nilai Anti Korupsi b. Prinsip-prinsip Anti Korupsi c. Dampak Pendidikan Anti Korupsi 4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Diskusi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Papan dan kertas flipchart• LCD projector• Laptop• White board• Spidol• Lembar Kasus• Panduan diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi• Instruksi Presiden• Nomor 1 Tahun 2013• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan e. Format Penyampaian Pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Undang-undang tentang Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi</p>			
-----------------------------------	---	--	--	--

Nomor: MP. 3

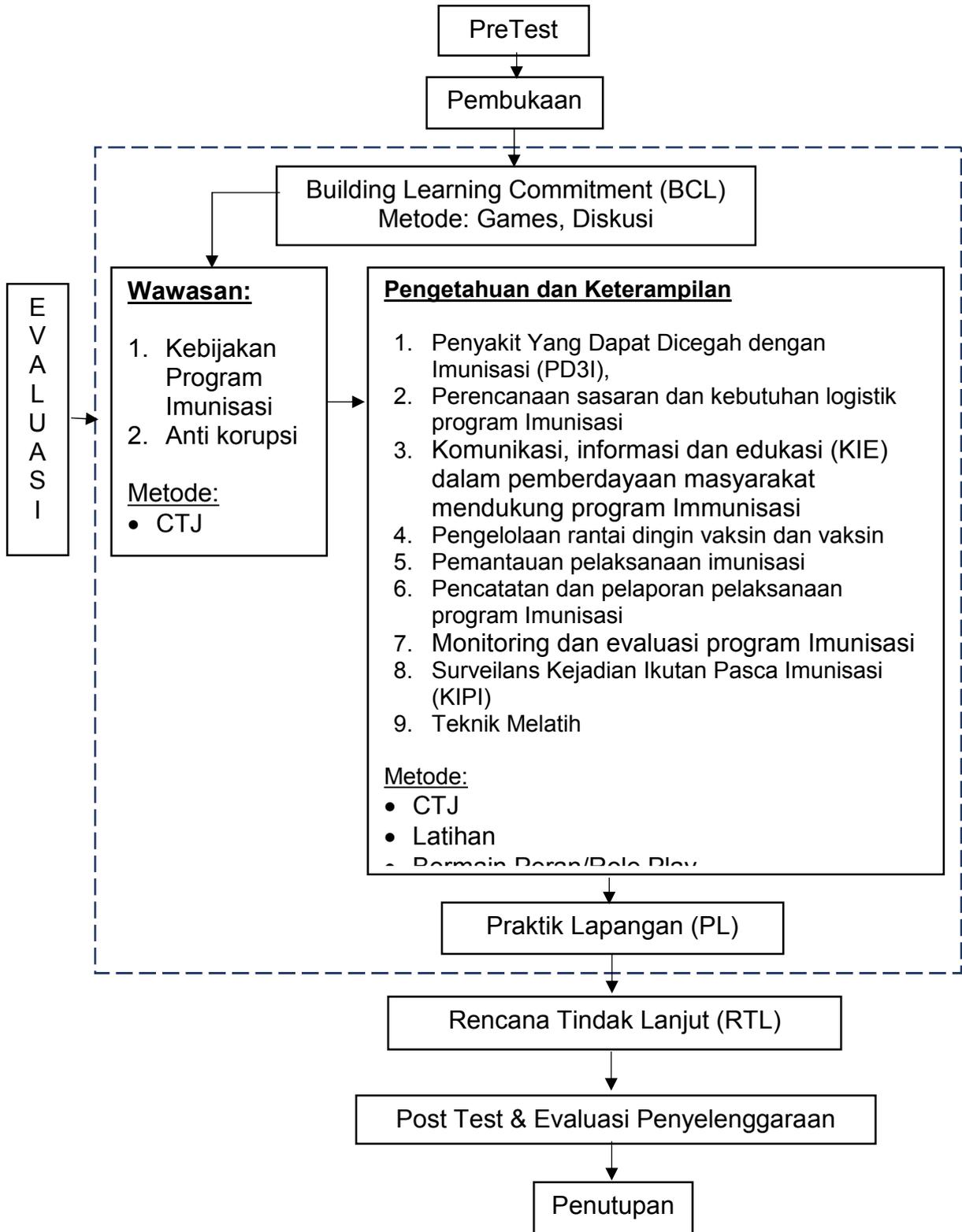
Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0, P = 2, OL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan	1. RTL a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL dan gantt chart untuk kegiatan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan menyusun RTL	<ul style="list-style-type: none">• Papan dan kertas flipchart• Spidol• Alat bantu• Lembar/Format RTL• Panduan latihan	<ul style="list-style-type: none">• Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

1. PreTest

Sebelum acara pembukaan dilakukan pretest terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan

3. Membangun komitmen belajar/ Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, saran dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 Jpl dan proses tidak terputus.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diebrikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma jelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan Program Imunisasi
- b. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah tanya jawab, *brainstorming*, latihan, dan bermain peran yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I),
- b. Perencanaan sasaran dan kebutuhan logistik program Imunisasi
- c. Kemitraan pelaksanaan program Imunisasi
- d. Pengelolaan rantai dingin vaksin dan vaksin
- e. Pemantauan pelaksanaan imunisasi
- f. Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
- g. Pemantauan pelaksanaan program Imunisasi
- h. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
- i. Teknik Melatih

6. Keterampilan (*Skill Site*)

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan praktik langsung di lapangan untuk mendapatkan kesempatan berperan secara nyata sebagai Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya. *Skill site* dengan praktik langsung ini, setiap peserta berperan sebagai Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya. Di sesi ini, pelatih akan bertugas mengamati jalannya proses praktik lapangan.

7. Post Test (Test Komprehensi, dll) dan evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk tes tulis, role play melakukan Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya, dan diskusi kelompok untuk membuat Program Pengelola Imunisasi di Wilayah Kerjanya. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi penyelenggaraan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan penyempurnaan penyelenggaraan berikutnya.

8. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari dan terhadap pelatih.

- Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

A. Peserta

1. Kriteria:

Pelatihan bagi pelatih Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya adalah Pegawai Negeri Sipil pada Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten Kota, dengan kriteria:

- a. Pendidikan minimal Diploma (D3) Kesehatan
- b. Bersedia bekerja di bidang imunisasi dan tidak dimutasi minimal 3 tahun setelah mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari atasan langsung.

2. Jumlah:

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih

Kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1/S1 Kesehatan
2. Menguasai materi/substansi yang akan diajarkan
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training Of Trainers (TOT) Pengelolaan Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya/ Widyaiswara Dasar.
4. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya khususnya GBPP materi yang akan disampaikan.

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Pelatihan Bagi Pelatih Pengelola Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya diselenggarakan oleh institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki 1 orang tenaga sebagai pengendali pelatihan yang telah mengikuti pengendali pelatihan/MOT.
2. Memiliki minimal 1 orang tenaga penyelenggara/panitia yang telah mengikuti pelatihan Training Officer Course (TOC)

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Wilayah Kerjanya diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/ Instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

Evaluasi dilakukan terhadap:

A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pretest.
2. Post test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima.

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

B. Pelatih

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
9. Memberikan kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan berpakaian
12. Kerjasama antar Tim pelatih

C. Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

1. Tujuan pelatihan
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas
3. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
4. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
5. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
7. Pelayanan akomodasi
8. Pelayanan konsumsi
9. Pelayanan perpustakaan

BAB X SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 92 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 2 (dua).

Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.